HUBUNGAN KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS XII SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI

Rahmatul Husni[1], Wikasanti Dwi Rahayu[2], Rusdi[3], Nola Nari[4]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]rahmatulhusni0108@gmail.com, [2]wikasantidwirahayu@uinbukittinggi.ac.id, [3]rusdi@uinbukittinggi.ac.id, [4]nolanari@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRAK

Fenomena yang ditemukan di SMA Negeri 2 Bukittinggi menunjukkan bahwa sebagian besar pesera didik dalam memecahkan masalah matematika masih bergantung pada contoh dan langkah penyelesaian yang diberikan guru. Peserta didik umumnya hanya mampu menyelesaikan soal yang memiliki pola serupa dengan contoh, namun mengalami kesulitan ketika bentuk soal diubah. Selain itu, tingkat kemandirian belajar juga masih rendah, ditandai dengan kebiasaan beberapa peserta didik yang masih mengandalkan bantuan teman ketika mengerjakan tugas, serta memiliki kepercayaan diri yang rendah untuk berbicara atau tampil di depan kelas. Tujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan metode pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Sampel penelitian berjumlah **202 peserta didik dari jumlah populasi sebanyak 384 peserta didik**, ditentukan dengan teknik ***proportionate stratified random sampling*** karena populasi memiliki karakteristik yang berstrata dan tidak homogen. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan pengumpulan nilai hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa:1) terdapat **hubungan positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika** dengan nilai koefisien korelasi **r = 0,651** termasuk kedalam kategori kuat. 2) **kemandirian belajar juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar** dengan nilai korelasi **r = 0,492** termasuk kedalam kategori cukup kuat**.** 3)Secara simultan**, kreativitas dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar** dengan **koefisien korelasi sebesar 0,698,** termasuk dalam kategori hubungan **kuat.** Kesimpulan dari hasil penelitian adalah semakin tinggi kreativitas dan kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang dicapai. Dengan demikian, upaya peningkatan kreativitas dan kemandirian belajar menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci : *Kreativitas Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Matematika.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dengan hidup lainnya. Setiap manusia juga diciptakan untuk menjadi manusia yang berpendidikan.[1] Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan organis, harmonis, dinamis, guna mencapai tujuan hidup.[2]

Pendidikan menurut Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap

Ayat di atas menjelaskan salah satu kewajiban sebagai seorang muslim adalah dengan menuntut ilmu agar derajatnya ditinggikan beberapa derajat. Allah telah menjanjikan derajat yang tinggi bagi orang yang berilmu karena mampu mengelola sesuatu dengan baik, sedangkan orang yang beriman tanpa didasari ilmu pengetahuan tidak ada apa apanya, tetapi orang yang berilmu tapi tidak beriman maka orang tersebut akan tersesat karena menyalahgunakan ilmunya hal yang salah.

Selain itu, kemandirian belajar juga termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kemandirian belajar bukanlah proses belajar sendiri melainkan prinsip belajar yang tidak tergantung pada orang lain dan memiliki tanggung jawab sebagai peserta didik[3]. Siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi maka mereka akan berjuang demi mencapai atau memperbaiki prestasinya agar meningkat dari prestasi sebrelumnya.[4]

Orisinalitas adalah kemampuan untuk mencari berbagai kemungkinan pemecahan masalah dengan cara yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain. Kreativitas bukanlah hal yang sudah dibawa sejak lahir, pada dasarnya setiap individu mampu mewujudkan dirinya sebagai orang yang kreatif. Dalam hal ini kreativitas tidak terjadi begitu saja, melainkan kreativitas harus dilatih salah satunya dengan proses kegiatan pembelajaran.[5]

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

[1] Alif Septriansyah, M Imammuddin, and Isnaniah, "Kecenderungan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Kariwari Smart* 3 (2023): 50.

[2] Sisi Amelisa, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 2030" 6 (2025): 2030–41.

[3] Pratidina Puspita Sari, Nurina Hidayah, and Muhammad Najibufahmi, "Pengaruh Kemandirian Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring," *CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 01 (2021): 71–82

[4] Zurahman and Isnaniah, "Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023," *Journal for Research in Mathematics Learning* 6 (2023): 148–56.

[5] Hosnan, *Psikologi Perkembangan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).h 245

antara kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi. Sifat penelitian ini adalah *Ex Post facto.* Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya suatu penelitian. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Bukittinggi, merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di pusat kota Bukittinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data hasil penelitian menggunakan instrumen angket yang dilakukan dengan penyebaran secara manual kepada semua kelas XII yang berada di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan peneliti berjumlah 3 variabel, yaitu kreativitas belajar, kemandirian belajar, dan hasil belajar peserta didik. Peneliti berhasil mendapatkan jumlah responden secara keseluruhan sebanyak 202 responden.

Peneliti menggunakan peserta didik kelas XII sebagai populasi, mengingat populasi dikelompokkan menurut kelas kelas, yaitu kelas XII F1, XII F2,XII F3, XII F4, XII F5, XII F6,XII F7, XII F8, XII F9, XII F10, dan XII F11. Pada sampel penelitian ini yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan metode *Probability* dengan teknik *Proportionate stratified random sampling.*

Dari pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk kedua variabel di adalah sebesar 0,60. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka alat ukur angket reliabel atau telah memenuhi syarat reliabilitas. Variabel kreativitas diukur dengan menggunakan angket dengan empat indikator, yaitu fluency, fleksibelitas, originalitas dan elaborasi. Berdasarkan data penelitian yang di olah menggunakan *excel* dan *software SPSS versi 24 for windows*, maka di peroleh hasil nilai rerata atau mean (M) =168.04 , median (Md) = 170 , modus (Mo) =141, standar deviasi (SD) = 29,41 , nilai maksimum = 223, dan nilai minimum = 116.

Sebanyak 34 peserta didik memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar sangat rendah, 45 peserta didik memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar rendah, 53 peserta didik memiliki kategori kecenderungan kreativitas belajar sedang. 24 peserta didik memiliki kecenderungan kreativitas belajar yang tiggi, dan 46 peserta didik memiliki kecenderungan kreativitas belajar yang sangat tinggi. Hasil pengkategorian diambil dari sampel sebanyak 202 peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi. Dengan demikian, Kreativitas belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi termasuk sedang.

Sebanyak 28 peserta didik memiliki kategori kecenderungan kemandirian belajar sangat rendah, 42 peserta didik memiliki kategori kecenderungan kemandirian belajar rendah, 94 peserta didik memiliki kategori kecenderungan kemandirian belajar sedang. 19 peserta didik memiliki kecenderungan kemandirian belajar yang tinggi, dan 19 peserta didik memiliki kecenderungan kreativitas belajar yang sangat tinggi. Hasil pengkategorian diambil dari sampel sebanyak 202 peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi. Dengan demikian, Kemandirian belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi termasuk sedang.

Sebanyak 12 peserta didik memiliki kategori kecenderungan hasil belajar rendah, 29 peserta didik memiliki kategori kecenderungan hasil belajar sedang, 128 peserta didik memiliki kecenderungan hasil belajar yang sedang, 22 peserta didik memiliki kecenderungan hasil belajar yang tinggi. Dan 11 peserta didik memiliki kecenderungan hasil belajar yang sangat tinggi. Hasil pengkategorian kecenderungan kemandirian belajar diambil dari sampel sebanyak 202 peserta

didik kelas XII SMA 2 Bukittinggi. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi termasuk ke dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai *sig.(2-tailed)* untuk kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis H_{0_1} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan dari kreativitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai korelasi pearson sebesar 0,651 dimana hal tersebut berarti bahwa kreativitas belajar dengan hasil belajar peserta didik mempunyai keeratan korelasi yang kuat karena berada di interval 0,60–0,79. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi antar variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel kreativitas berkontribusi sebesar 42,4% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan variabel kemandirian belajar berkontribusi sebesar 24,2% terhadap hasil belajar matematika. Kemudian kreativitas dan kemandirian belajar secara bersama sama sebesar 48,7% terhadap hasil belajar matematika.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan nilai *pearson Correlation* = 0,651 dan probabilitas *Sig(2-tailed)* = 0,000 < α 0,05. Dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (H_{0_1}) ditolak dan (H_{a1}) diterima.

Hasil korelasi positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Besarnya nilai 0,648 termasuk dalam kategori kuat karena berada pada interval 0,60-0,79 dengan kontribusi 42% dalam mempengaruhi hasil belajar matematika. Sedangkan 58% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik. Hasil korelasi positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Besarnya nilai 0,492 termasuk dalam kategori cukup kuat karena berada pada interval 0,40-0,59 dengan kontribusi 24,20% dalam mempengaruhi hasil belajar matematika. Sedangkan 75,80% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dibuktikan nilai *Sig. F Change* < 0,05 dan keeratan hubungan dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* pada kolom R yaitu 0,698, dimana nilai tersebut terdapat pada interval 0,60 - 0,79 yang berarti korelasi kuat. Maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis ketiga H_{0_3} ditolak dan H_{a_3} diterima.

Nilai korelasi 0,698 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara variabel-variabel yang diteliti. Artinya, semakin tinggi kreativitas dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai. Sebaliknya, jika kreativitas dan kemandirian belajar siswa rendah, maka hasil belajar mereka cenderung menurun. Kontribusi antar kedua variabel sebesar 48,7% terhadap hasil belajar matematika kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika kelas XII SMA Negeri 2 Bukittinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai hubungan kreativitas dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara kreativitas belajar dengan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai korelasi Product Moment Pearson = 0,698 dan probabilitas Sig (2-tailed) = 0,000, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai korelasi Product Moment Pearson = 0,492 dan probabilitas Sig (2-tailed) = 0,000 serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai Sig. F Change (0,000) < 0,05 dan keeratan hubungan dilihat dari nilai pearson correlation 0,698 yang terletak pada interval 0,60 – 0,79 yang berarti korelasi kuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan analisis, interpretasi data, serta kesimpulan diatas penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru perlu memberikan metode belajar yang memacu kreativitas dan kemandirian dalam belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak akan banyak bergantung pada orang lain. Pembelajaran dirancang untuk terfokus pada peserta didik bukan pada guru. Peserta didik dilibatkan langsung dalam pembelajaran untuk menemukan alernatif cara dalam belajar dan menyelesaikan masalah belajar.
2. Bagi orang tua seharusnya lebih meningkatkan kreativitas dan kemandirian belajar anaknya serta memperhatikan cara belajarnya, sebab hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah.
3. Penelitian ini masih dapat dikembangkan menjadi lebih luas, misalnya pada mata pelajaran selain matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Alif Septriansyah, M Imammuddin, and Isnaniah, “Kecenderungan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Matematika,” Kariwari Smart 3 (2023): 50.

Sisi Amelisa, “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 2030” 6 (2025): 2030–41.

Pratidina Puspita Sari, Nurina Hidayah, and Muhammad Najibufahmi, “Pengaruh Kemandirian Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring,” CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika 1, no. 01 (2021): 71–82

Zurahman and Isnaniah, “Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023,” Journal for Research in Mathematics Learning 6 (2023): 148–56.

Hosnan, *Psikologi Perkembangan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).h 245